

ABSTRAK

ARIEF KHASANUL MUNA (1940510053), “STRATEGI SOSIALISASI POLITIK KOMISI PEMILIHAN UMUM DAERAH (KPU) KABUPATEN KUDUS TERHADAP PEMILIH PEMULA MENJELANG PEMILU SERENTAK 2024”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya sosialisasi politik KPU Kabupaten Kudus terhadap pemilih pemula menjelang pemilu serentak 2024. Untuk mengetahui hasil dari sosialisasi politik KPU Kabupaten Kudus terhadap pemilih pemula menjelang pemilu serentak 2024. Untuk mengetahui strategi sosialisasi yang dilakukan pihak KPU Kabupaten Kudus dalam meningkatkan peran dari pemilih pemula di pemilu serentak tahun 2024.

Penelitian yang dilakukan termasuk penelitian kualitatif, jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan pendekatan penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan penelitian deskriptif (*Deskriptif Research*). Sumber data yang digunakan ada dua yaitu sumber data Primer dan sekunder, sumber data primer diperoleh dari subjek penelitian informan atau narasumber sebanyak 7 orang yang terdiri dari anggota KPU Kabupaten Kudus (1 orang) yang bernama Bapak Alan, PPS Desa Blimbing Kidul (1 orang) yang bernama Bapak Bowo Laksono serta para pemilih pemula yang terdiri dari (5 orang) Rehan, Gofur, Iqbal, Bagas dan Roby. Sedangkan sumber data sekunder di peroleh dari beberapa dokumentasi, arsip serta data laporan yang tersedia. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini yaitu menyimpulkan bahwa pelaksanaan sosialisasi pemilihan pemilih pemula yang dilakukan KPU Kabupaten Kudus belum berjalan dengan baik, terbukti dengan masih adanya sejumlah kelompok yang belum terkena dampak dari upaya sosialisasi tersebut, dan kelompok kulit putih masih tetap hadir dalam sosialisasi tersebut. baik populasi pemilih maupun pemula. warga lanjut usia serta temuan pengamatan para ahli di bidangnya yang mengamati bahwa sebagian masyarakat masih apatis, tidak sadar akan pentingnya pemilu, dan kurang mendapat informasi tentang menjadi warga negara yang baik. Selain itu, masyarakat sudah mendapatkan pemahaman dan informasi melalui tulisan, gambar atau pamflet, dan audio visual berkat program sosialisasi pemilu KPU Kabupaten Kudus kepada pemilih pemula melalui komunikasi media massa. Namun hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa banyak masyarakat yang tidak dapat mengakses informasi melalui media massa karena adanya ketidakmampuan sebagian masyarakat untuk mendapatkan akses, sehingga sosialisasi ini tidak berjalan sebagaimana mestinya karena diketahui juga masih terdapat beberapa pemilih. hanya memiliki pemahaman dan pengetahuan dasar tentang pentingnya pemilu. Hal ini disebabkan karena setiap masyarakat mempunyai kemampuan yang berbeda-beda.

Kata Kunci: Pemilu, KPU, Strategi Sosialisasi, Pemilih Pemula.